

## MANAJEMEN STRATEGI IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL ALAMIN DI MAN 1 BANDAR LAMPUNG

**Marlisa<sup>1</sup>, Amirrudin<sup>2</sup>, Sovia Mas Ayu<sup>3</sup>**

UIN Raden Intan lampung

Email: [itsmarlissa5@gmail.com](mailto:itsmarlissa5@gmail.com)<sup>1</sup>,

UIN Raden Intan lampung

Email : [amiruddin@radenintan.ac.id](mailto:amiruddin@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>,

UIN Raden Intan lampung

Email : [sovia.masayu@radenintan.ac.id](mailto:sovia.masayu@radenintan.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract** *This study focuses on the management strategy for implementing the Project to Strengthen the Profile of Pancasila Students and Rahmatan Lil Alamin (P5RA) at MAN 1 Bandar Lampung. The purpose of this research is to analyze the strategies, approaches, and challenges in the implementation of P5RA in order to improve students' character, skills, and understanding of Pancasila values. A qualitative research method was applied, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the P5RA project is effectively integrated into various learning activities, including co-curricular, integrated, and extracurricular activities, contributing to the holistic development of students. However, challenges related to external partnerships and resource availability were identified. The involvement of both internal and external stakeholders, such as teachers, students, and the local community, played a crucial role in the success of the project. The study recommends enhancing external partnerships and improving infrastructure to sustain and develop the project further. The results indicate that the implementation of P5RA has a positive impact on the formation of students' character and practical skills, aligning with the goals of national education.*

**Keywords:** *Pancasila Students Profile, Rahmatan Lil Alamin, project implementation, character development, educational strategy*

### **Pendahuluan**

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Salah satu upaya besar yang diterapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi, karakter, dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, tujuan utama dari proyek ini adalah untuk menciptakan pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan berkompoten dalam menghadapi tantangan global. Proyek ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan berbagai aspek kepribadian yang mendukung kemampuan mereka dalam kehidupan sosial dan profesional di masa depan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2022).

Namun, di tengah kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul tantangan besar dalam dunia pendidikan. Salah satu dampak negatif yang dihadapi oleh masyarakat, terutama generasi muda, adalah penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial, nilai moral, dan etika yang berlaku. Sebagai contoh, banyak remaja yang terlibat dalam perilaku kekerasan, penggunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya yang semakin meningkat di kalangan pelajar. Selain itu, penyebaran informasi yang tidak terkontrol melalui media sosial dan internet juga berpotensi mengarah pada peningkatan kasus-kasus seperti perundungan, kejahatan cyber, hingga akses mudah terhadap konten pornografi yang berdampak negatif pada psikologi dan perilaku anak-anak serta remaja (Iskandar, 2020). Selain itu, ancaman terorisme yang melibatkan generasi muda dan maraknya geng motor yang melakukan aksi kekerasan, baik di dalam maupun luar sekolah, menjadi contoh nyata dari pengaruh negatif perkembangan zaman terhadap karakter generasi muda di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman, Indonesia kini berada dalam era digital yang menuntut pendidikan untuk lebih adaptif terhadap perubahan. Pendidikan yang semula berbasis agraris dan industri, kini harus mampu menyelaraskan diri dengan kemajuan teknologi digital. Oleh karena itu, dalam konteks ini, pendidikan karakter berbasis Pancasila sangat relevan dan penting untuk diperkenalkan lebih intensif di sekolah-sekolah. Dengan begitu, nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dapat menjadi pedoman hidup bagi setiap pelajar dalam menghadapi dinamika kehidupan yang semakin kompleks dan penuh tantangan (Widodo, 2019). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila hadir untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dengan tantangan global dan lokal yang dihadapi pelajar Indonesia, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan diri yang holistik dan berbudi pekerti.

Ki Hajar Dewantara, sebagai tokoh pendidikan Indonesia, telah lama menekankan pentingnya pembelajaran yang tidak hanya terbatas pada aktivitas yang terjadi di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Konsep pendidikan yang berorientasi pada pembelajaran sepanjang hayat dan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Dewantara berpendapat bahwa peserta didik harus memiliki keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya mereka, serta mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan pengalaman yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 2016). Namun, meskipun konsep ini sudah ada sejak lama, implementasinya di lapangan sering kali belum berjalan optimal, terutama karena adanya kendala dalam pemanfaatan potensi lingkungan sekitar sebagai sarana pendidikan (Sari, 2021).

Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, siswa diberikan kesempatan untuk “mengalami pengetahuan” dengan cara yang lebih langsung melalui proyek-proyek berbasis isu aktual, seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi. Proyek ini memberikan peluang

bagi peserta didik untuk belajar secara praktis dan terlibat dalam aksi nyata yang berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial yang ada di sekitar mereka. Dalam hal ini, penguatan karakter dan kompetensi yang dilakukan melalui proyek ini tidak hanya terbatas pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada penerapan langsung dalam kehidupan sosial mereka (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2022). Dengan demikian, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi sebuah pendekatan yang holistik dalam membentuk pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab sosial, empati, dan kemampuan untuk berkontribusi pada perubahan positif di masyarakat.

Namun, meskipun Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk membentuk pelajar yang berbudi pekerti luhur dan kompeten, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Salah satu tantangan utama dalam penerapan proyek ini adalah keberagaman kondisi dan kapasitas sekolah dalam mengelola program ini. Sebagai contoh, sekolah-sekolah yang berada di daerah dengan sumber daya terbatas atau fasilitas yang kurang memadai mungkin mengalami kesulitan dalam merancang dan melaksanakan proyek yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu, koordinasi antar guru, kepala sekolah, serta pihak terkait lainnya juga sering kali menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi proyek ini (Prasetyo, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah manajemen strategi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek untuk memastikan tujuan dari penguatan profil pelajar Pancasila dapat tercapai secara efektif dan efisien.

MAN 1 Bandar Lampung, sebagai salah satu madrasah unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan karakter siswa, telah memulai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin. Madrasah ini menjadi contoh yang menarik karena tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga memiliki perhatian yang besar terhadap penguatan karakter siswa melalui nilai-nilai agama dan Pancasila. Proyek ini bertujuan untuk membentuk pelajar yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik tetapi juga mampu berperan aktif di masyarakat dengan sikap moderat, toleran, dan menghormati perbedaan. Implementasi proyek ini diharapkan dapat menghasilkan pelajar yang tidak hanya memiliki wawasan luas, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan bangsa Indonesia (Sari, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen strategi dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di MAN 1 Bandar Lampung. Melalui penelitian ini, penulis berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi proyek ini di tingkat sekolah, serta menganalisis peran kepala sekolah dan guru dalam memastikan kelancaran kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, Bapak Hi. Asyikin, M.Pd., proyek ini telah berjalan dengan baik pada tahun sebelumnya dan semakin berkembang pada tahun ini dengan adanya peningkatan dalam struktur dan koordinasi kegiatan. Para guru dan kepala sekolah berkomitmen untuk terus memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk

mendukung keberhasilan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini (Widodo, 2019). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen strategi yang diterapkan dalam implementasi proyek ini di MAN 1 Bandar Lampung, serta memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan tujuan dari proyek tersebut.

### **Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini bertujuan untuk menggali teori-teori yang relevan dengan penelitian tentang manajemen strategi implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di MAN 1 Bandar Lampung. Teori-teori yang digunakan mencakup manajemen strategi pendidikan, pendidikan karakter, pembelajaran sepanjang hayat, kepemimpinan pendidikan, serta teori perubahan sosial. Semua teori ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat dalam menganalisis implementasi proyek ini dan peran manajemen dalam mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Teori pertama yang digunakan adalah manajemen strategi pendidikan yang mengacu pada prinsip-prinsip manajemen yang diterapkan dalam dunia pendidikan untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pendidikan. Menurut Stoner et al. (2008), manajemen strategi dalam konteks pendidikan melibatkan tahapan yang jelas untuk mencapai tujuan yang optimal. Dalam konteks Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, hal ini mencakup perencanaan kegiatan, pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas, serta evaluasi berkelanjutan agar tujuan penguatan karakter dan kompetensi pelajar dapat tercapai secara efektif. Proyek ini membutuhkan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang efisien agar dapat memaksimalkan dampak positif bagi peserta didik.

Teori kedua adalah pendidikan karakter, yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika dalam diri peserta didik. Lickona (2016) menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan kebajikan-kebajikan seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang lain. Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, tujuan utamanya adalah membentuk pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga mereka menjadi individu yang berbudi pekerti luhur dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat.

Teori kepemimpinan pendidikan juga merupakan komponen penting dalam manajemen proyek ini. Leithwood & Riehl (2003) menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan memerlukan kepala sekolah dan guru yang dapat bekerja sama untuk membangun visi bersama dan mengelola sumber daya dengan baik. Kepala sekolah, sebagai pemimpin strategis, memegang peran kunci dalam memonitor perkembangan proyek ini, memastikan seluruh komponen terlibat, dan menciptakan lingkungan yang mendukung tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan yang kuat dan kolaboratif sangat dibutuhkan agar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan lancar dan berhasil.

Selain itu, pembelajaran sepanjang hayat (Candy, 1991) merupakan konsep yang sangat relevan dalam konteks Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran sepanjang hayat mengacu pada proses belajar yang berlangsung selama hidup individu, yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan di berbagai tahap kehidupan. Proyek ini dirancang agar pelajar dapat terus berkembang, tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam aspek karakter dan keterampilan hidup yang relevan dengan tantangan zaman, sehingga mereka dapat menghadapi perubahan sosial dan teknologi yang pesat di masa depan.

Terakhir, teori perubahan sosial memberikan perspektif penting mengenai bagaimana pendidikan harus beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Giddens (2001) menjelaskan bahwa perubahan sosial yang cepat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila harus mampu merespons perubahan ini dengan membekali pelajar dengan keterampilan dan karakter yang relevan, agar mereka tidak hanya siap menghadapi dunia yang semakin kompleks, tetapi juga dapat berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

Penelitian sebelumnya yang relevan juga memberikan gambaran penting mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sari (2021) menunjukkan bahwa penerapan proyek ini memiliki dampak positif dalam mengembangkan karakter pelajar, meskipun tantangan utama terletak pada pemahaman yang kurang mendalam mengenai tujuan proyek dan keterbatasan sumber daya yang ada. Penelitian lain oleh Prasetyo (2022) menemukan bahwa koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan proyek. Selain itu, Iskandar (2020) menekankan pentingnya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila untuk menghadapi tantangan sosial dan moral di kalangan pelajar. Penelitian-penelitian ini memberikan dasar yang kuat bahwa keberhasilan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat bergantung pada faktor-faktor seperti manajemen yang baik, kepemimpinan yang efektif, dan koordinasi antara semua pihak terkait.

Kerangka teoritis yang dibangun dalam kajian pustaka ini mengintegrasikan berbagai teori yang relevan untuk menggambarkan bagaimana manajemen strategi yang efektif, pendidikan karakter, kepemimpinan yang kuat, pembelajaran sepanjang hayat, serta respons terhadap perubahan sosial dapat mendukung pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di MAN 1 Bandar Lampung. Teori-teori ini menjadi dasar dalam menganalisis implementasi proyek dan peran manajemen sekolah dalam mencapai tujuan penguatan profil pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis manajemen strategi implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di MAN 1 Bandar Lampung. Penelitian dilakukan selama dua bulan, dengan pengumpulan data berlangsung selama satu bulan dan proses pengolahan data serta penyusunan tesis dalam bulan berikutnya. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dan pengamatan aktivitas di lapangan, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen dan catatan yang relevan. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan tahapan yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Bungin, 2008).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Bandar Lampung, sedangkan wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara sistematis untuk menggali informasi lebih mendalam dari pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tambahan dari arsip atau laporan yang relevan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, seperti membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan dokumen terkait (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari 5-10 orang informan yang dipilih secara purposive, yaitu kepala sekolah, beberapa guru yang terlibat langsung dalam proyek, serta siswa yang menjadi peserta. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan mendalam. Triangulasi data dilakukan untuk memverifikasi temuan dari berbagai sumber dan metode yang digunakan.

## Pembahasan

Penelitian tentang *Manajemen Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) di MAN 1 Bandar Lampung* bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek terkait strategi pelaksanaan, partisipasi internal dan eksternal, serta tahapan yang diambil dalam menjalankan proyek ini. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa strategi pelaksanaan proyek P5RA di MAN 1 Bandar Lampung melibatkan perencanaan dan pelaksanaan yang cermat, baik dalam konteks kurikuler maupun ekstrakurikuler. Strategi tersebut mencakup tiga bentuk pelaksanaan utama, yaitu ko-kurikuler, terpadu/terintegrasi, dan ekstrakurikuler. Dalam bentuk ko-kurikuler, proyek ini dilaksanakan terpisah

dari intrakurikuler dengan mengalokasikan waktu 20-30% dari total jam pelajaran. Sementara itu, dalam pendekatan terpadu, kegiatan pembelajaran diintegrasikan dengan pencapaian dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin. Dalam bentuk ekstrakurikuler, proyek ini disinergikan dengan kegiatan-kegiatan tambahan di luar jam pelajaran, seperti pramuka, OSIS, dan PMR. Ketiga pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi madrasah dalam mengoptimalkan pengajaran nilai-nilai Pancasila, sehingga proyek ini dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang ada di MAN 1 Bandar Lampung.

Dari segi pelaksanaan, proyek ini menunjukkan adanya upaya yang jelas dan terstruktur dalam mengidentifikasi tema yang relevan untuk dimasukkan ke dalam kurikulum. Tema-tema yang diangkat, seperti moderasi beragama, kewirausahaan, dan karya tulis ilmiah, menunjukkan bahwa proyek P5RA tidak hanya terfokus pada pendidikan akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan siswa. Tim fasilitator yang dibentuk untuk merancang dan melaksanakan proyek ini memiliki tanggung jawab yang besar dalam merancang modul dan menentukan alokasi waktu yang tepat. Di samping itu, partisipasi aktif dari para guru di MAN 1 Bandar Lampung dalam menyusun materi dan modul proyek sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan ini dapat diimplementasikan dengan baik. Para guru juga berperan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran yang mereka ajarkan, sehingga tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik siswa, tetapi juga memperkaya karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Berkaitan dengan aspek partisipasi, baik dari sisi internal maupun eksternal, penelitian ini menemukan bahwa partisipasi guru dan staf pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung sangat signifikan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan proyek P5RA. Guru-guru dari berbagai mata pelajaran bekerja sama dalam menyusun modul dan merancang kegiatan yang mendukung pembelajaran berbasis proyek. Hal ini sangat penting mengingat proyek P5RA adalah lintas pelajaran yang membutuhkan koordinasi antara berbagai disiplin ilmu. Melalui partisipasi ini, setiap guru memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Selain itu, partisipasi siswa juga sangat aktif. Mereka tidak hanya terlibat dalam kegiatan akademik, tetapi juga dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan karakter, seperti kerja sama, kreativitas, dan keterampilan komunikasi. Siswa di MAN 1 Bandar Lampung menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti proyek ini, yang tercermin dalam tingkat partisipasi mereka yang sangat baik dalam setiap kegiatan.

Namun, di balik partisipasi internal yang sangat baik, penelitian ini juga menunjukkan adanya tantangan dalam membangun kemitraan eksternal yang dapat memperkuat pelaksanaan proyek. Meskipun dukungan dari masyarakat, terutama dari orang tua siswa, cukup baik, seperti melalui kontribusi dalam bentuk Bantuan Dana Operasional Pendidikan (BDOP), kemitraan formal dengan lembaga atau pihak luar masih terbatas. Dalam wawancara dengan Wakil Kepala Humas MAN 1 Bandar

Lampung, dikemukakan bahwa belum ada kerjasama formal dengan mitra eksternal dalam pelaksanaan proyek P5RA. Meskipun demikian, potensi untuk memperluas kemitraan dengan lembaga eksternal seperti lembaga pendidikan lainnya, dunia usaha, atau komunitas-komunitas sosial, sangat besar. Sebagai contoh, di MAN 1 Bandar Lampung, proyek pengembangan keterampilan siswa seperti hidroponik mendapat dukungan dari komunitas hidroponik Lampung, yang memberikan wawasan dan pelatihan praktis bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memperkuat kemitraan eksternal, baik dengan lembaga pendidikan maupun masyarakat, program P5RA dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Proyek P5RA di MAN 1 Bandar Lampung juga menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan kesiapan infrastruktur dan sumber daya yang memadai. Meski ada dukungan dari wali murid dan masyarakat, kesiapan sarana dan prasarana sekolah menjadi kunci dalam kelancaran implementasi proyek ini. Dalam hal ini, dukungan administratif dan logistik sangat diperlukan agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu, peran manajemen madrasah, dalam hal ini kepala sekolah dan tim manajerial, sangat penting untuk memastikan bahwa semua aspek, baik pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, maupun fasilitas, dapat mendukung kelancaran pelaksanaan proyek.

Melihat dari sisi peran serta siswa, partisipasi mereka dalam proyek P5RA dapat dilihat dari peningkatan keterampilan praktis dan karakter positif yang mereka tunjukkan selama kegiatan berlangsung. Dalam pelaksanaan tema-tema seperti kewirausahaan dan hidroponik, siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dapat berguna dalam kehidupan mereka di masa depan. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata. Ini tentu saja merupakan bagian dari pembentukan karakter yang sejalan dengan tujuan Proyek P5RA, yaitu untuk menciptakan pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai Pancasila yang kuat dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

Dari segi evaluasi, pelaksanaan proyek ini juga membutuhkan penilaian yang berkelanjutan untuk menilai efektivitas dan keberlanjutan kegiatan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya melibatkan penilaian hasil akademik siswa, tetapi juga evaluasi terhadap pencapaian dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin yang tercermin dalam sikap dan karakter siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dengan melibatkan semua pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar, untuk mengetahui sejauh mana proyek ini telah berhasil mencapai tujuannya. Evaluasi yang baik akan memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan proyek ke depannya.

Secara keseluruhan, implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) di MAN 1 Bandar Lampung menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, tidak hanya dari aspek

akademik tetapi juga dari sisi pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Melalui partisipasi aktif guru, siswa, dan masyarakat, serta dengan dukungan kemitraan yang kuat, proyek ini dapat menjadi model pembelajaran yang lebih holistik dan sesuai dengan tantangan zaman. Tentu saja, penguatan kemitraan eksternal dan evaluasi berkelanjutan akan menjadi kunci dalam memperkuat keberhasilan proyek ini di masa depan.

Penelitian ini memberikan sumbangsih yang signifikan untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam pemahaman tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) di tingkat madrasah. Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya strategi pelaksanaan yang melibatkan pendekatan ko-kurikuler, terpadu, dan ekstrakurikuler, serta peran aktif partisipasi internal dari guru, siswa, dan manajemen madrasah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperdalam kajian tentang bagaimana memperkuat kemitraan eksternal, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, serta meningkatkan evaluasi berkelanjutan untuk menjamin efektivitas dan keberlanjutan proyek.

Selain itu, penelitian ini turut memberikan kontribusi dalam pengembangan metode evaluasi dalam proyek yang berfokus pada pembentukan karakter, seperti P5RA. Evaluasi yang mencakup dimensi karakter dan sikap siswa, bukan hanya pencapaian akademik, menjadi aspek penting yang dapat dikaji lebih lanjut dalam penelitian berikutnya. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas kajian mengenai mekanisme evaluasi yang lebih komprehensif, melibatkan orang tua siswa, serta mengembangkan cara-cara untuk memperluas kemitraan eksternal guna meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Temuan ini membuka peluang untuk mengadaptasi strategi implementasi serupa pada konteks madrasah lainnya di berbagai daerah.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) di MAN 1 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proyek ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif baik dari pihak internal (guru dan siswa) maupun eksternal (masyarakat, terutama orang tua siswa). Melalui berbagai strategi pelaksanaan yang mencakup kegiatan ko-kurikuler, terpadu, dan ekstrakurikuler, proyek ini mampu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Meskipun ada tantangan terkait keterbatasan kemitraan eksternal dan infrastruktur, namun partisipasi aktif dan kerjasama yang baik antar pihak telah menunjukkan dampak positif terhadap perkembangan siswa dalam aspek sosial, kepribadian, dan keterampilan praktis. Sebagai langkah pengembangan, disarankan agar MAN 1 Bandar Lampung dapat memperkuat kemitraan dengan lembaga eksternal, seperti lembaga pendidikan lainnya, dunia usaha, dan komunitas sosial, untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan proyek P5RA. Selain itu, peningkatan

infrastruktur dan sumber daya yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Ke depan, evaluasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan harus dilakukan untuk menilai keberhasilan proyek ini, dengan melibatkan semua pihak terkait, guna memastikan bahwa tujuan utama dari penguatan profil Pelajar Pancasila dapat tercapai dengan lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi tantangan pengajaran: Solusi inovatif untuk permasalahan klasik di ruang kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 12-26. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.246>
- HARYONO, BUDI, ARDI PRAMANA, SITI MUSLIHAH, SYAIFULAH SYAIFULAH, and SYARIF MAULIDIN. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 116-127.
- HIDAYATI, ARINI ULFAH, SYARIF MAULIDIN, and SITI KHOLIFAH. "IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK PELITA BANGUN REJO." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 4, no. 2 (2024): 53-62.
- JANAH, S. W., NIKMAH, S. S., BARIYAH, Z., MAULIDIN, S., NAWAWI, M. L., & JAZULI, S. (2024). STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 56-68. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4188>
- JANAH, SITI WARDATUL, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024): 69-79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>
- JANAH, A. M., HIDAYATI, A. U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN

- SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 42-50.  
<https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133>
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53.  
<https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). Kearifan Lokal dalam Tradisi Keislaman: Memahami Kontribusi Budaya Islam di Indonesia. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 2(2), 41-50.
- MAULIDIN, S. (2024). KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH: STUDI DI SMK ISLAM AL-FADHILA DEMAK. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 180-191.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 157-167. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299>
- Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 136-155.  
<https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.117>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70.  
<http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99.  
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128-140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138.  
<https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- Maulidin, Syarif. "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar." *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27-39.
- MAULIDIN, S. . (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBUDAYAKAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH: STUDI DI RA

- BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-90. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202>
- Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025). Revitalisasi Pendidikan Karakter KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adāb Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 3(1), 301-315.
- MAULIDIN, SYARIF, and MUHAMAD SUHARDI. "MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 109-123.
- MAULIDIN, S., PRAMANA, A., & MUNIR, M. (2024). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS: STUDI DI SMK AL HIKMAH KALIREJO. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 86-95. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187>
- MU'AMALAH, H. U. S. N. U. L., MAULIDIN, S., & APRIAWAN, A. (2024). PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA STUDI DI SMA N 1 ANAK TUHA. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 67-77. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>
- MUKHAFIDOH, N. ., MU'AMALAH, H. ., & MAULIDIN, S. . (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN TAKRIR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS: STUDI DI MTS TRI BAKTI AL IKHLAS ANAK TUHA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161-168. <https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134>
- MUTTAQIN, NURUL, and SYARIF MAULIDIN. "PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG JEPARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 136-147.
- NAWAWI, MUHAMAD LATIF, SYARIF MAULIDIN, and AHMAD NURKHOLIK. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM: STUDI DI SMK AL IHSAN SUKANEGARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (2024): 51-61.
- NAWAWI, MUHAMMAD LATIF, AHYAR FATONI, SYUKRON JAZULI, and SYARIF MAULIDIN. "PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASY'IN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 78-90. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4198>
- NOVIAR, YOSEP, SYARIF MAULIDIN, and ARI ARKANUDIN. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YATIM: STUDI DI YAYASAN AL-NIKMAH BARIKAH JANAH JAKARTA SELATAN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 91-102. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199>
- NUHA, U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGUATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN

- SISWA KELAS X SMK PGRI 2 PONOROGO MELALUI PROGRAM PESANTREN KILAT. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 124-135.
- PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75-85. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>
- RAHAYU, M. P., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI SMK BINA NEGARA GUBUG GROBOGAN. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 148-163.
- SALIM, MUHAMAD AGUS, ARI ARKANUDIN, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK: STUDI DI SMP AL-KAMAL JAKARTA." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 148-161. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4300>
- SARI, MINDA AYU RAHMA, FARIDA FARIDA, RIZKI WAHYU YUNIAN PUTRA, and SYARIF MAULIDIN. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI BERNUANSA ISLAMI DAN LINGKUNGAN PADA MATERI BANGUN DATAR TINGKAT SMP/MTs UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 103-115.
- SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Syarif Maulidin, M. Isla Maulana, & Ulin Nuha. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 36–51. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.239>
- Syarif Maulidin, & Siti Wardatul Janah. (2025). Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru). *Crossroad Research Journal*, 2(1), 22–35. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.236>
- WULANDARI, S., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN: STUDI DI SMK N 2 KENDAL. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 164-179.

## Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the  
Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative  
Commons Attribution 4.0 International License

